

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aksi 212 merupakan sebuah acara yang diadakan oleh Presidium Alumni dari aksi 212. Acara 212 selalu dirayakan setiap tahunnya yang pertama perayaan ini diadakan pada tanggal 2 Desember 2017 dan yang baru baru dirayakan saat ini yaitu pada tanggal 2 Desember 2018. Acara 212 berlokasi di Lapangan Monas Jakarta yang dimana seluruh lapisan masyarakat dari berbagai daerah mendatangi Ibu Kota Jakarta.

Aksi 212 merupakan sebuah aksi lanjutan pada tahun sebelumnya sebagai bentuk protes masyarakat dalam menuntut dipenjarakannya Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama terkait Kasus Penistaan agama yang dilakukannya pada acara pertemuan dengan para warga di kepulauan seribu pada tanggal 27 September 2016 silang.

Permasalahan ini berawal ketika Basuki Tjahaja Purnama dalam berpidato dihadapan masyarakat kepulauan seribu beliau menyinggung surat AL-Maidah Ayat 51. Sejumlah masyarakat yang mendatangi Lapangan Monas Jakarta sebagai tempat bersilaturahmi dan Masyarakat yang hadir dalam reuni 212 yang di adakan pada tanggal 2 Desember 2018 diperkirakan lebih banyak daripada “Aksi Bela Islam” 2 (dua) tahun sebelumnya. Pada reuni akbar212 yang di adakan pada 2018 mencapai sekitar 8 (delapan) juta masyarakat yang memadati Lapangan Monas Jakarta.

Reuni akbar 212 ini berlangsung mulai pagi hari sampai siang sekitar jam 11 (sebelas) siang yang dihadiri oleh jutaan masyarakat, dimana dalam acara 212 pada 2 Desember 2018 terdapat beberapa tokoh politik yang hadir, seperti bapak Prabowo Subianto selaku Calon Presiden dari nomer urut 2 (dua) serta wakilnya Sandiogo Uno.

Pada saat itu berbagai media massa meliput jalannya aksi akbar 212 tersebut. Berbagai jenis informasi dari reuni akbar 212 disebarluaskan ke seluruh lapisan masyarakat melalui media massa. Baik itu media cetak, online, maupun elektronik.

Dari berjalannya reuni akbar 212 ini menimbulkan pro dan kontra terlihat dari pemberitaan-pemberitaan diberbagai media massa khususnya media online, majunya teknologi menyebabkan arus informasi dapat diterima oleh masyarakat luas dengan sangat cepat dan mudah.

Pemberitaan mengenai reuni akbar 212 yang menuai pro dan kontra mulai menjadi sorotan di media massa Indonesia. Media *online* yaitu Tirta.id memberitakan mengenai berapa banyaknya media yang meliput kegiatan Reuni 212 yang digelar minggu (2/12/2018). Total artikel mengenai reuni akbar 212 yang dilansir 86 surat kabar berjumlah 159 berita. Dan 55 media online berjumlah 773 berita. Sebagai sebuah analisis dasar, berikut penulis tampilkan data dari beberapa media online yang lebih banyak memuat artikel mengenai reuni akbar 212.

Tabel 1.1 Media *Online* Yang Memuat Artikel Reuni Akbar 212

NO.	Media Online	Jumlah Berita Tentang Reuni 212
1.	Antaraneews.com	123 Berita
2.	Tribunnews.com	109 Berita
3.	Detik.com	71 Berita
4.	Kumparan.com	84 Berita
5.	Republika.co.id	66 Berita
6.	Cnnindonesia.com	15 Berita
7.	Idntimes.com	2 Berita
8.	Jpnn.com	2 Berita
9.	Kompas.com	30 Berita
10.	Liputan6.com	15 Berita
11.	Merdeka.com	27 Berita
12.	Metrotvnews.com	26 Berita
13.	Okezone.com	8 Berita
14.	Sindonews.com	15 Berita

15.	Suara.com	10 Berita
16.	Tempo.co	14 Berita
17.	Tirto.id	18 Berita
18.	Makassar.tribunnews.com	7 Berita
19.	Medan.tribunnews.com	7 Berita
20.	Banten.antarane.ws.com	7 Berita
21.	Kaltim.antarane.ws.com	3 Berita
22.	Mediaindonesia.com	18 Berita
23.	Medcom.id	17 Berita
24.	Lampost.co	2 Berita
25.	Beritapagi.co.id	6 Berita
26.	Tribunnews.nasional.com	2 Berita
27.	Suara.com	8 Berita
28.	Kompasiana.com	5 Berita
29.	Lintasberita.com	16 Berita
30.	Bbc.co.uk/indonesia	5 Berita
31.	Beritasore.com	13 Berita
32.	Beritajakarta.com	3 Berita
33.	Kapanlagi.com	7 Berita
34.	Klikgala.media.com	2 Berita
35.	Analisdaily.com	3 Berita
36.	Suaramerdeka.com	7 Berita
37.	Arah.com	6 Berita
38.	Viva.co.id	5 Berita
39.	Rmol.com	4 Berita
40.	Bali.antarane.ws.com	2 Berita
41.	Jawapost.com	2 Berita
42.	Voaislam.com	6 Berita
43.	Hidayatullah.com	4 Berita
44.	Bisnis.com	1 Berita
45.	Minanews.net	7 Berita

46.	Msn.com	3 Berita
47.	News.solopos.com	2 Berita
48.	Kabar24.bisnis.com	2 Berita
49.	Hariansinggalang.com	2 Berita
50.	Kaskus.co.id	2 Berita
Total		773 Berita

Dari keseluruhan data yang penulis dapatkan sebanyak 773 Menurut pendapat penulis, penulisan berita yang baik dan benar seharusnya ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penulis ingin melihat, apakah berita-berita mengenai Reuni Akbar 212 ditulis oleh wartawan secara baik, sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, dan demokratis berdasarkan fakta. Serta bersifat transparan, tidak menyembunyikan sesuatu yang negatif, berbau fitnah ataupun prasangka.

Yunus menjelaskan (2015, h.81-82):

“Ciri- ciri bahasa jurnalistik harus sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis. Dimana lugas maksudnya tidak ambigu, tegas, sesuai dengan makna yang dituju. Lalu jelas maksudnya bahasa yang digunakan mudah dipahami maknanya, tidak bias, baik dari segi makna, susunan kata, maupun kalimat. Kemudian jernih maksudnya bahasa yang digunakan transparan, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang negatif, berbau fitnah atau prasangka. Bahasa jurnalistik lebih mengedepankan aspek fakta, kebenaran dan kepentingan bagi publik.”

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari situs Alexa.com, ada sepuluh media *online* yang sering diakses untuk dibaca oleh masyarakat luas Indonesia berikut penulis lampirkan data top 10+ situs berita (*media online*) terpopuler di Indonesia. Data diambil dari daftar 50 website terbanyak dibaca atau dikunjungi pengguna internet di Indonesia per 2 Juli 2019.

Tabel 1.2 Media Online Situs Alexa.com

No	Media Online	Daily Pageviews per Visitor	Total Sites Linking In
1	Tribunnews.com	2.49	38,888
2	Okezone.com	3.94	18,406
3	Detik.com	4.92	55,161
4	Sindonews.com	2.09	5,037
5	Liputan6.com	1.84	21,453
6	Kompas.com	2.39	42,563
7	Kumparan.com	1.28	5,039
8	Suara.com	1.92	3,228
9	Idntimes.com	1.46	4,914
10	Viva.co.id	1.91	11,276

Dengan data tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dari ketiga (3) media online diantaranya *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com*. Selain sering diakses penulis beranggapan bahwa ketiga media tersebut lebih intens dalam memandang kasus ini, jika dilihat dari frekuensi berita selama seminggu awal.

Bagi kaum Konstruksionis fakta bersifat subjektif. Fakta yang dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan, realitas tercipta lewat konstruksi sudut pandang tertentu dari masing masing wartawan. Pandangan-pandangan yang memunculkan banyaknya pemberitaan yang berbeda beda disetiap media. Dari sekian banyaknya media online yang tersebar di Indonesia beberapa diantaranya memiliki konstruksi sebuah pemberitaan yang berbeda-beda.

Media *online* bukan sekedar memberikan sebuah informasi yang bebas kepada masyarakat, namun media harus memiliki subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap serta dengan pandangan bias dan kepemihakan. Melalui sebuah kalimat yang digunakan oleh para wartawan media dapat membingkai peristiwa dengan bingkai tertentu yang pada akhirnya menentukan khalayak harus melihat dan memahami peristiwa dan kacamata tertentu.

Setiap berita yang dibuat oleh para wartawan memiliki sudut pandang berbeda beda dalam menyeleksi isu dan menulis sebuah berita yang akan diinformasikan kepada seluruh masyarakat luas. Seorang wartawan dan medianya mengolah framing berita yang akan disebarluaskan oleh seluruh masyarakat luas. Frame merupakan sebuah prinsip dimana pengalaman dan realitas yang kompleks diorganisasi secara subjektif.

Entman dalam buku Eriyanto (2002:225) melihat *framing* dalam dua dimensi besar seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realita. Seleksi isu merupakan aspek yang berhubungan dengan pemilihan fakta. (Eriyanto, 2002:221) Teks-teks berita mengenai peristiwa reuni akbar 212 akan dianalisis menggunakan dengan empat cara, yaitu: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Penulis menyimpulkan bahwa *framing* merupakan dua dimensi besar yang merupakan seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek aspek tertentu dari sebuah realita, seleksi isu merupakan aspek yang berhubungan dengan pemilihan fakta-fakta yang ada.

Dalam menyajikan sebuah pemberitaan, berita yang dibuat oleh para wartawan dari beberapa media *online*. Penulis melihat bahwa isi pesan yang disampaikan pada pemberitaan Reuni Akbar 212 ada yang pro ada juga yang kontra terhadap Reuni Akbar yang diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2018 itu.

Dari permasalahan di atas, penulis ingin lebih jauh meneliti berita reuni akbar 212 yang dimuat media *online* di *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com* untuk mengetahui “Bagaimana *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com* memframe Reuni Akbar 212 Edisi 2 Desember 2018”.

Isi pesan dari berita yang disajikan oleh wartawan kepada masyarakat luas akan menimbulkan perubahan dan bentuk sikap serta pikiran dan perilaku masyarakat terhadap sesuatu yang sedang dialaminya.

1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui “Bagaimana *framing* yang dilakukan

Tribunnews.com dan *Kumparan.com*. dalam membingkai pemberitaan mengenai peristiwa Reuni Akbar 212 edisi 2 desember 2018?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah *framing* pemberitaan media *online* *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com* terkait peristiwa Reuni Akbar 212 edisi 2 Desember 2018?
2. Bagaimana konstruksi yang dibangun *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com* terkait peristiwa Reuni Akbar 212 edisi 2 Desember 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran *framing* pemberitaan mengenai peristiwa Reuni Akbar 212 di *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com*. edisi 2 Desember 2018
2. Mengetahui bentuk konstruksi pemberitaan mengenai peristiwa Reuni Akbar 212 di *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com* edisi 2 Desember 2018

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Komunikasi dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian teks berita di waktu yang akan datang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pembaca umum bahwa dalam produksi sebuah berita tidak akan terlepas dari segala kepentingan yang menjadi cerminan dari suatu ideologi sebuah media massa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi beberapa media *online* yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan di dalam tim redaksi.